

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PEMINATAN ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
2024**

ABSTRAK

SITI SAFIRA CHAERANI

**ANALISIS PENGISIAN REKAM MEDIS OLEH PERAWAT RUANG
RAWAT INAP DI RSUD SMC KABUPATEN TASIKMALAYA TAHUN
2021**

Rumah sakit sebagai penyedia pelayanan kesehatan memiliki syarat pokok yaitu bermutu. Salah satu jenis pelayanan yang minimal wajib disediakan oleh rumah sakit adalah pelayanan rekam medis. Kelengkapan rekam medis penting dalam meningkatkan mutu rumah sakit. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. RSUD SMC telah menetapkan standar dan berdasarkan data sekunder yang didapat kelengkapan pengisian rekam medis dalam 24 jam setelah selesai pelayanan belum mencapai Standar Pelayanan Minimal (SPM) rumah sakit yaitu 100%. Angka capaian rata-rata pada tahun 2018 sebesar 8,61%, tahun 2019 sebesar 7,91%, dan tahun 2020 sebesar 7,51% (Laporan Mutu RSUD SMC). Rata-rata kelengkapan catatan medis pada triwulan keempat tahun 2019 yang diisi oleh bidan sebesar 89%, gizi 87%, farmasi 53%, dokter 34%, dan terendah oleh perawat sebesar 10% (Data unit rekam medis RSUD SMC, 2019). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kinerja perawat dalam pengisian rekam medis di RSUD SMC Kabupaten Tasikmalaya tahun 2021. Desain yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui teknik wawancara mendalam. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak enam responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor individu terkait kinerja perawat menggambarkan perawat sudah tahu dan paham tentang rekam medis. Faktor psikologis terkait kinerja perawat menggambarkan perbedaan pemahaman perawat tentang standar kelengkapan dokumen rekam medis, respon positif perawat terhadap format dokumen rekam medis, respon positif terhadap SOP kelengkapan dokumen rekam medis, penyebab ketidaklengkapan dokumen rekam medis dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi. Faktor organisasi terkait kinerja perawat menggambarkan ketidaksesuaian antara jumlah tenaga kesehatan dengan jumlah pasien, kondisi lingkungan pekerjaan, rencana peralihan rekam medis manual menjadi elektronik dan harapan dalam pelaksanaan pengisian dokumen rekam medis. Saran dalam penelitian ini ditunjukkan untuk RSUD SMC dan peneliti berikutnya.

Kata Kunci: rekam medis, perawat, kinerja

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PEMINATAN ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
2024**

ABSTRACT

SITI SAFIRA CHAERANI

***ANALYSIS OF MEDICAL RECORD FILLING BY INTENSIVE ROOM
NURSES AT SMC HOSPITAL TASIKMALAYA REGENCY IN 2021***

The hospital as a health service has a main requirement namely quality. One of the services that must be had is the medical record. Completeness of medical records is important to improving the quality of the hospital. A medical record is a document that contains patient identity, examination, treatment, actions, and other services that have been given to patients. SMC hospital has decided on a standard and based on secondary data obtained, the completeness of filling out medical records within 24 hours after service has not reached the Hospital Minimum Service Standard (SPM), which is 100%. The average achievement rate in 2018 was 8.61%, in 2019 was 7.91%, and in 2020 was 7.51% (Quality Report of SMC Hospital). The average completeness of medical records in the fourth quarter of 2019 filled by midwives was 89%, nutrition was 87%, the pharmacist was 53%, the doctor was 34%, and the lowest was by nurses at 10% (Data from the SMC Hospital medical record unit, 2019). The purpose of this research is to describe the performance of nurses in filling out medical records at the SMC Hospital in 2021. The design used is qualitative with a case study approach through in-depth interview techniques. Determination of informants using purposive sampling technique as many as six respondents. The results showed that individual factors regarding the performance of nurses described that nurses knew and understood medical records. Psychological factors regarding the performance of nurses describe the difference in nurses' understanding of the standard of medical record completeness, positive responses of nurses to the format of medical record documents, positive responses to SOPs for completeness of medical record documents, causes of incomplete medical record documents and the implementation of monitoring and evaluation. Organizational factors regarding the performance of nurses describe the discrepancy between the number of health workers and the number of patients, the conditions of the work environment, the plan to switch manual medical records to electronic ones, and expectations in the implementation of filling out medical record documents. The suggestions in this research are provided to SMC Hospital and the next researchers.

Keywords: *medical records, nurse, performance*